

**PENGARUH KESEMPATAN, KURANGNYA INTEGRITAS,
DAN KOMPLEKSITAS BISNIS TERHADAP
INDIKASI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN
DENGAN INDEKS STRATEGI ANTI-FRAUD
SEBAGAI PEMODERASI**



Diajukan Oleh:

Nama : Sriwati

NIM : 222141410

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi**

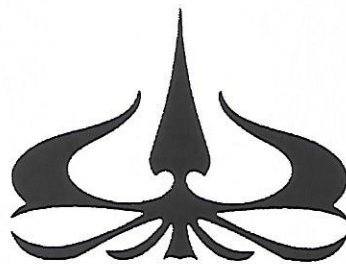
PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

DESEMBER, 2021

**PENGARUH KESEMPATAN, KURANGNYA INTEGRITAS,
DAN KOMPLEKSITAS BISNIS TERHADAP
INDIKASI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN
DENGAN INDEKS STRATEGI ANTI-FRAUD
SEBAGAI PEMODERASI**



Diajukan Oleh:

Nama : Sriwati

NIM : 222141410

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi**

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

DESEMBER, 2021



**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS TRISAKTI**

TANDA PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Sriwati
 NIM : 222141410
 Angkatan : 10 (sepuluh)
 Konsentrasi : Akuntansi
 Judul Disertasi : Pengaruh Kesempatan, Kurangnya Integritas, dan Kompleksitas
 Bisnis terhadap Indikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan
 dengan Indeks Strategi Anti-*Fraud* sebagai Pemoderasi

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Berdasarkan hasil Ujian Akhir Disertasi Program Doktor yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021, maka dengan ini disertasi disetujui oleh Komisi Promotor.

| Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--------------|---------|
| Dr. Yolanda Masnita Siagian, M.M., CIRR Ketua Sidang | | |
| Prof. Dr. Etty Murwaningsari, Ak., M.M., CA Promotor | | |
| Prof. Dr. Haryono Umar, Ak, M.Sc., CA Co-Promotor | | |
| Prof. Dr. Yuswar Zainul Basri, Ak., MBA Anggota | | |
| Prof. Ir. Roy Sembel, M.B.A., Ph.D., CSA Anggota | | |
| Dr. Sekar Mayangsari, Ak., M.Si., CA Anggota | | |
| Dr. Teguh Supangkat, Ak., M.Si., CFA, CA Penguji Eksternal | | |



UNIVERSITAS TRISAKTI
PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

Sekretariat: Gedung Hendriawan Sie Lt. VI. Kampus A Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa, Jakarta 11440, Telp: 56969211, 5663232, ext. 8336, Fax: 56959211

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriwati
NIM : 222-141-410
Angkatan : 10 (sepuluh)
Konsentrasi : Akuntansi

Adalah peserta Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang jika dalam hasil karya ilmiah saya ini terdapat unsur plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 Desember 2021



Sriwati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih, berkat, dan rahmat-Nya, disertasi dengan judul **“Pengaruh Kesempatan, Kurangnya Integritas, dan Kompleksitas Bisnis terhadap Indikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Indeks Strategi Anti-Fraud sebagai Pemoderasi”** dapat diselesaikan. Disertasi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.

Dalam penulisan disertasi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang sangat berharga dan tak ternilai harganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA selaku Rektor Universitas Trisakti dan Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh ilmu di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus TH. Tambunan, MA selaku Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan Ibu Prof. Dr. Etty Murwaningsari, Ak, MM, CA selaku Ketua/Sekretaris Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Trisakti yang telah memberikan kesempatan studi bagi penulis di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi, dan perhatian dalam penulisan disertasi ini.

3. Ibu Prof. Dr. Etty Murwaningsari, Ak, MM, CA dan Bapak Prof. Dr. Haryono Umar, Ak, M.Sc, CA selaku Promotor dan Co-Promotor yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasihat untuk penulisan disertasi ini serta telah memberikan banyak doa, dorongan, dukungan penuh, dan motivasi yang tidak ternilai bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini. Semoga dedikasi tinggi Bapak dan Ibu dapat menjadikan disertasi ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
4. Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM selaku Ketua Penguji, Bapak Prof. Dr. Yuswar Z. Basri, Ak, MBA, Bapak Prof. Ir. Roy Sembel, MBA, PhD, CSA, Ibu Dr. Sekar Mayangsari, M.Si, Ak, CA, dan Bapak Dr. Teguh Supangkat, Ak, M.Si, CFA, CA, selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan yang membangun untuk memperdalam disertasi ini dengan maksud dan tujuan untuk mencapai implikasi dan kontribusi yang lebih baik bagi dunia pendidikan dan praktisi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama studi di Universitas Trisakti.

6. Ibu Wiji Kurniasih, Ibu Ni'mati Andini Nurhayati, Ibu Feni Aryani, dan Ibu Umi Umriyah yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
7. Keluargaku tercinta, Papa, Mama, ci Ira, ko Hengky, dan Verawati, serta keponakan-keponakan tersayang Marshia, Michael, dan Max yang senantiasa memberikan doa, dorongan, bantuan, saran, motivasi, penghiburan, semangat, dan penguatan bagi penulis selama menempuh studi di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
8. Semua teman-teman mahasiswa/i, khususnya teman-teman seperjuangan Angkatan 10, yang telah banyak memberikan masukan dan semangat kepada penulis selama kuliah di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
9. Semua rekan kerja yang telah memberikan banyak bantuan dan senantiasa memotivasi penulis dalam penulisan disertasi ini.
10. Semua pihak-pihak lainnya, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian studi di Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf kepada semua pihak yang terkait

dalam penulisan disertasi ini atas segala kekurangan yang ditemukan dalam disertasi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan disertasi ini dan semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 1 Desember 2021



Sriwati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kesempatan, kurangnya integritas, dan kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai pemoderasi. Keterbaruan penelitian ini adalah menguji pengaruh indeks strategi anti-*fraud* terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dan memberikan pengukuran baru untuk mengukur indeks strategi anti-*fraud*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Sampel penelitian berjumlah 124 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun sejak 2015–2019, sehingga diperoleh 620 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan tidak memiliki pengaruh positif terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, kurangnya integritas memiliki pengaruh positif terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, kompleksitas bisnis memiliki pengaruh positif terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, indeks strategi anti-*fraud* memiliki pengaruh negatif terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, serta indeks strategi anti-*fraud* tidak dapat memperlemah pengaruh positif kesempatan, kurangnya integritas, dan kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Hasil pengujian sensitivitas, yang menggunakan pengukuran indeks strategi anti-*fraud* yang berbeda dengan pengujian utama, menunjukkan hasil yang sama dengan pengujian utama. Hasil pengujian variabel kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset* memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan variabel kontrol profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini antara lain (1) perusahaan perlu menerapkan dan terus memperkuat integritas dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, (2) perusahaan yang kompleks perlu lebih mengawasi kegiatan bisnisnya serta menerapkan pengendalian yang memadai, (3) perusahaan harus menerapkan indeks strategi anti-*fraud* untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam perusahaan, (4) investor dan auditor perlu mempertimbangkan kemungkinan adanya kurangnya integritas, kompleksitas bisnis, dan penerapan indeks strategi anti-*fraud* oleh perusahaan dalam menganalisa suatu perusahaan, (5) regulator dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan peraturan terkait penerapan strategi anti-*fraud* yang wajib diungkapkan oleh perusahaan manufaktur, serta (6) membantu regulator dalam pengembangan strategi anti-*fraud* selanjutnya.

Kata kunci: Kesempatan, Kurangnya Integritas, Kompleksitas Bisnis, Indikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan, Indeks Strategi Anti-*Fraud*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of opportunity, lack of integrity, and business complexity on indication of fraudulent financial reporting with the anti-fraud strategy index as a moderator. The novelty of this study is to examine the effect of the anti-fraud strategy index on indication of fraudulent financial reporting and to provide a new measurement to measure the anti-fraud strategy index.

The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis. The research sample consisted of 124 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 5 years from 2015 until 2019, so there are 620 observations data were obtained.

The research findings indicate that opportunity does not have a positive effect on indication of fraudulent financial reporting, lack of integrity has a positive effect on indication of fraudulent financial reporting, business complexity has a positive effect on indication of fraudulent financial reporting, the anti-fraud strategy index has a negative effect on indication of fraudulent financial reporting, and the anti-fraud strategy index cannot weaken the positive effect of opportunity, lack of integrity, and business complexity on indication of fraudulent financial reporting. The results of the sensitivity test, which used a different anti-fraud strategy index measurement from the main test, showed the same results as the main test. The results of testing the control variables in this study indicate that firm size, debt to equity ratio, total asset turnover, and return on assets have an effect on indication of fraudulent financial reporting. Meanwhile, profitability control variables have no effect on indication of fraudulent financial reporting.

The implications of this study are (1) companies need to implement and continue to strengthen integrity in carrying out each of their business activities, (2) complex companies need to monitor their business activities more and implement adequate controls, (3) companies must implement an anti-fraud strategy index to minimize the possibility of fraud within the company, (4) investors and auditors need to consider the possibility of a lack of integrity, business complexity, and the implementation of anti-fraud strategy index by the company when analyzing a company, (5) regulators may consider developing regulations related to the implementation of anti-fraud strategies that are required to be disclosed by manufacturing companies, and (6) assist regulators in the development of further anti-fraud strategies.

Keywords: Opportunity, Lack of Integrity, Business Complexity, Indication of Fraudulent Financial Reporting, Anti-Fraud Strategy Index

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| TANDA PENGESAHAN DISERTASI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Signifikansi Penelitian | 13 |
| 1.6 Sistematika Penelitian | 14 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 16 |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> | 16 |
| 2.1.2 <i>Signaling Theory</i> | 17 |
| 2.1.3 Indikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan | 18 |
| 2.1.4 Kesempatan..... | 19 |
| 2.1.5 Kurangnya Integritas..... | 19 |
| 2.1.6 Kompleksitas Bisnis..... | 20 |
| 2.1.7 Indeks Strategi Anti- <i>Fraud</i> | 21 |
| 2.1.7.1 Pengembangan Indeks Strategi Anti- <i>Fraud</i> ... | 23 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 31 |
| 2.3 | Rerangka Konseptual | 34 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 35 |
| 2.4.1 | Pengaruh Kesempatan terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 35 |
| 2.4.2 | Pengaruh Kurangnya Integritas terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 37 |
| 2.4.3 | Pengaruh Kompleksitas Bisnis terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 39 |
| 2.4.4 | Pengaruh Indeks Strategi <i>Anti-Fraud</i> terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 40 |
| 2.4.5 | Indeks Strategi <i>Anti-Fraud</i> Memoderasi Pengaruh Kesempatan terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 42 |
| 2.4.6 | Indeks Strategi <i>Anti-Fraud</i> Memoderasi Pengaruh Kurangnya Integritas terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 44 |
| 2.4.7 | Indeks Strategi <i>Anti-Fraud</i> Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Bisnis terhadap Indikasi kecurangan pelaporan keuangan | 46 |
| 2.4.8 | Rangkuman Hipotesis | 47 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 50 |
| 3.1 | Rancangan Penelitian | 50 |
| 3.2 | Populasi, Sampel, dan Metode Pengumpulan Data | 50 |
| 3.3 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 51 |
| 3.3.1 | Variabel Indikasi Kecurangan Pelaporan Keuangan | 52 |
| 3.3.2 | Variabel Kesempatan | 55 |
| 3.3.3 | Variabel Kurangnya Integritas | 56 |
| 3.3.4 | Variabel Kompleksitas Bisnis | 58 |
| 3.3.5 | Variabel Indeks Strategi <i>Anti-Fraud</i> | 59 |

| | | |
|--------|---|-----|
| 3.3.6 | Variabel Ukuran Perusahaan..... | 59 |
| 3.3.7 | Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> | 60 |
| 3.3.8 | Variabel Profitabilitas | 61 |
| 3.3.9 | Variabel <i>Total Asset Turnover</i> | 62 |
| 3.3.10 | Variabel <i>Return on Assets</i> | 63 |
| 3.4 | Model Analisis Data..... | 63 |
| 3.5 | Uji Kesesuaian Model | 65 |
| 3.6 | Uji Asumsi Klasik..... | 66 |
| 3.7 | Analisis Statistik Deskriptif | 66 |
| 3.8 | Analisis Korelasi | 67 |
| 3.9 | Uji Hipotesis | 67 |
| 3.10 | Uji Sensitivitas | 69 |
| 3.10 | Bagan Alir Metode Penelitian dan Proses Pengolahan Data | 69 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 72 |
| 4.1 | Deskripsi Data / Objek Penelitian..... | 72 |
| 4.1.1 | Hasil Pemilihan Sampel..... | 72 |
| 4.1.2 | Statistik Deskriptif | 73 |
| 4.2 | Uji Kesesuaian Model..... | 81 |
| 4.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 82 |
| 4.4 | Analisis Korelasi | 83 |
| 4.5 | Analisis Hasil Penelitian | 87 |
| 4.6 | Pembahasan Hasil Penelitian | 92 |
| 4.6.1 | Pembahasan Hipotesis Pertama | 92 |
| 4.6.2 | Pembahasan Hipotesis Kedua | 93 |
| 4.6.3 | Pembahasan Hipotesis Ketiga..... | 97 |
| 4.6.4 | Pembahasan Hipotesis Keempat..... | 98 |
| 4.6.5 | Pembahasan Hipotesis Kelima..... | 100 |
| 4.6.6 | Pembahasan Hipotesis Keenam | 101 |
| 4.6.7 | Pembahasan Hipotesis Ketujuh..... | 103 |
| 4.7 | Hasil Uji Sensitivitas..... | 105 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 4.7.1 | Statistik Deskriptif - Uji Sensitivitas | 105 |
| 4.7.2 | Uji Kesesuaian Model - Uji Sensitivitas..... | 112 |
| 4.7.3 | Uji Asumsi Klasik – Uji Sensitivitas | 113 |
| 4.7.4 | Analisis Korelasi – Uji Sensitivitas | 114 |
| 4.7.5 | Analisis Hasil Penelitian - Uji Sensitivitas | 118 |
| 4.7.6 | Pembahasan Hasil Penelitian - Uji Sensitivitas | 123 |
| BAB V | SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN..... | 128 |
| 5.1 | Simpulan | 128 |
| 5.2 | Implikasi Penelitian..... | 130 |
| 5.2.1 | Implikasi Teoritis | 130 |
| 5.2.2 | Implikasi Manajerial/Praktis..... | 132 |
| 5.2.3 | Implikasi Kebijakan | 134 |
| 5.3 | Keterbatasan..... | 135 |
| 5.4 | Saran Penelitian..... | 135 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 137 |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1: Pengembangan Indikator Indeks Strategi Anti- <i>Fraud</i> | 25 |
| Tabel 2.2: Indeks Strategi Anti- <i>Fraud</i> Modifikasi..... | 29 |
| Tabel 2.3: Hasil Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| Tabel 2.4: Rangkuman Hipotesis..... | 47 |
| Tabel 4.1: Hasil Pemilihan Sampel..... | 73 |
| Tabel 4.2: Statistik Deskriptif..... | 74 |
| Tabel 4.3: Hasil Uji Kesesuaian Model – Regresi Berganda..... | 81 |
| Tabel 4.4: Hasil Uji Kesesuaian Model – Regresi Moderasi..... | 81 |
| Tabel 4.5: Hasil Uji Multikolinieritas – Regresi Berganda..... | 84 |
| Tabel 4.6: Hasil Uji Multikolinieritas – Regresi Moderasi..... | 85 |
| Tabel 4.7: Korelasi Antar Variabel..... | 86 |
| Tabel 4.8: Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Berganda | 87 |
| Tabel 4.9: Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Moderasi | 90 |
| Tabel 4.10: Statistik Deskriptif – Uji Sensitivitas..... | 106 |
| Tabel 4.11: Hasil Uji Kesesuaian Model – Uji Sensitivitas – Regresi Berganda..... | 112 |
| Tabel 4.12: Hasil Uji Kesesuaian Model – Uji Sensitivitas – Regresi Moderasi..... | 112 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Tabel 4.13: | Hasil Uji Multikolinieritas – Uji Sensitivitas – Regresi Berganda..... | 115 |
| Tabel 4.14: | Hasil Uji Multikolinieritas – Uji Sensitivitas – Regresi Moderasi..... | 116 |
| Tabel 4.15: | Korelasi Antar Variabel – Uji Sensitivitas | 117 |
| Tabel 4.16: | Hasil Pengujian Hipotesis – Uji Sensitivitas – Regresi Berganda | 118 |
| Tabel 4.17: | Hasil Pengujian Hipotesis – Uji Sensitivitas – Regresi Moderasi | 121 |
| Tabel 4.18: | Perbandingan Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Berganda | 124 |
| Tabel 4.19: | Perbandingan Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Moderasi | 125 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1: Rerangka Konseptual | 35 |
| Gambar 3.1: Bagan Alir Metode Penelitian..... | 70 |
| Gambar 3.2: Bagan Alir Proses Pengolahan Data..... | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian. | 144 |
| Lampiran 2: Hasil Uji Kesesuaian Model – Regresi Berganda..... | 148 |
| Lampiran 3: Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Berganda | 150 |
| Lampiran 4: Hasil Uji Kesesuaian Model – Regresi Moderasi | 151 |
| Lampiran 5: Hasil Pengujian Hipotesis – Regresi Moderasi..... | 153 |
| Lampiran 6: Hasil Uji Kesesuaian Model – Uji Sensitivitas – Regresi Berganda..... | 154 |
| Lampiran 7: Hasil Pengujian Hipotesis – Uji Sensitivitas – Regresi Berganda | 156 |
| Lampiran 8: Hasil Uji Kesesuaian Model – Uji Sensitivitas – Regresi Moderasi..... | 157 |
| Lampiran 9: Hasil Pengujian Hipotesis – Uji Sensitivitas – Regresi Moderasi | 159 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi mengenai perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan sehingga laporan keuangan sering dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor (Pradhana & Murwaningsari, 2014). Apabila informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur, maka keputusan yang diambil oleh investor akan benar. Namun, jika informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan dengan tidak benar, maka keputusan yang diambil investor akan salah. Integritas diperlukan dalam menyampaikan laporan keuangan, karena integritas merupakan dasar yang diperlukan untuk membangun hubungan saling percaya antara perusahaan dan investor (Agoes & Ardana, 2009). Laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi dengan benar dan jujur (Mayangsari, 2003).

Setiap pengguna laporan keuangan tentunya mengharapkan laporan keuangan perusahaan memiliki integritas. Namun, terdapat beberapa kasus terkait dengan laporan keuangan yang menunjukkan bahwa masih terdapat kecurangan yang terkandung di dalamnya, walaupun laporan keuangan tersebut telah diaudit. Kecurangan dalam laporan keuangan mengakibatkan pengguna laporan keuangan

mengalami kerugian. Terdapat banyak sekali kasus terkait dengan kecurangan pelaporan keuangan yang telah terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa kasus kecurangan pelaporan keuangan, antara lain Waste Management, Enron, WorldCom, Tyco, HealthSouth, FreddieMac, American Insurance Group, Lehman Brother, Bernie Madoff, Satyam, Tesco, Toshiba, Kimia Farma, Kereta Api Indonesia, dan sebagainya. Selain itu, pada tahun 2019, direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) juga dipanggil oleh Bursa Efek Indonesia terkait dengan hasil investigasi yang dilakukan oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) atas *overstatement* laba sebesar 4 triliun atas laporan keuangan perusahaan tahun 2017 dan beberapa dugaan manipulasi lainnya (<https://www.bareksa.com/berita/id/text/2019/03/28/berita-hari-ini-bei-minta-penjelasan-investigasi-aisa-laba-lpkr-rp695-miliar/21922/news>). Pada tahun 2019, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. juga dikenai sanksi terkait dengan pengakuan pendapatan atas transaksi kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi dalam laporan keuangan Garuda 2018 (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>). PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) pada tahun 2018 juga terbukti melakukan rekayasa laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh fasilitas kredit dari berbagai bank (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3653257/begini-awal-mula-kasus-snp-finance-yang-rugikan-14-bank>). Kasus kecurangan pelaporan keuangan lainnya juga dilakukan oleh PT Hanson Internasional Tbk. yang terbukti oleh Otoritas Jasa Keuangan melakukan manipulasi penyajian

laporan keuangan tahun 2016 (<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4658394/terbukti-manipulasi-laporan-keuangan-benny-tjokro-didenda-rp-5-m>).

Kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan di bursa saham. Selain menurunnya harga saham, beberapa perusahaan yang terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan juga harus menghadapi kebangkrutan. Kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan juga berdampak pada masyarakat, khususnya investor. Pertanyaan yang menarik adalah apakah para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui sebelumnya atau dapat menduga adanya manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan? Ball (2006) mengemukakan bahwa keseragaman dalam perilaku pelaporan merupakan hal yang cukup sulit untuk dicapai karena dipengaruhi oleh kepentingan manajer dan auditor. Menurut Teoh et al. (1998), akuntansi berbasis akrual dapat memberikan keleluasaan bagi perusahaan untuk melaporkan labanya yang memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan aturan pelaporan yang ketat. Namun, keleluasaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh manajemen yang ingin menyesatkan investor (Teoh et al., 1998). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lou & Wang (2009) menemukan bahwa kesempatan berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Selain itu, Christian et al. (2019a) juga menemukan bahwa kesempatan berpengaruh positif terhadap *corporate fraud*.

Laporan keuangan perusahaan dirancang agar dapat membantu investor untuk menilai kinerja manajemen perusahaan, memprediksi arus kas dimasa yang

akan datang, serta kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba (Choi & Meek, 2011). Terdapat kecenderungan bahwa perusahaan selalu menginginkan kondisi perusahaan terlihat bagus dan sehat sehingga dapat menarik investor atau untuk alasan lainnya, seperti syarat dalam melakukan pinjaman. Oleh sebab itu, manajemen mungkin melakukan manipulasi informasi dalam laporan keuangannya agar perusahaan terlihat sehat. Manajemen yang melakukan manipulasi atas informasi yang terdapat laporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen kurang memiliki integritas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar & Br. Purba (2020) menunjukkan bahwa *lack of integrity* berpengaruh positif terhadap kecurangan.

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara akan berdampak pula pada perusahaan-perusahaan yang berada di negara tersebut. Perusahaan akan semakin besar dan tentunya akan mencoba melakukan perluasan usahanya ke segmen-segmen bisnis lainnya atau ke negara lain. Dengan dilakukannya perluasan usaha ke segmen bisnis dan negara lainnya, akan berdampak pada meningkatnya kompleksitas bisnis dan pada perbedaan standar akuntansi yang digunakan. Aryati & Walansendouw (2013) mengemukakan bahwa perusahaan yang melakukan perluasan usaha ke segmen bisnis atau negara-negara lain lebih cenderung melakukan manajemen laba yang disebabkan karena tingkat transparansi perusahaan mengalami penurunan karena adanya translasi dan konsolidasi. Pada kasus Enron, manajemen perusahaan dan akuntan membuat berbagai transaksi yang kompleks agar sesuai dengan perlakuan akuntansi yang diinginkan (Crawford & Weirich, 2011). Selain itu, Aryati & Walansendouw

(2013) juga mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki banyak segmen bisnis akan memiliki struktur yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang hanya beroperasi pada satu segmen bisnis saja.

Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah memastikan keandalan laporan keuangan (Hall, 2019). Banyak penelitian terdahulu yang meneliti pengendalian internal. Siahaan et al. (2019) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penyalahgunaan aset. Riany et al. (2016) menemukan bahwa pengendalian berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Maulidi & Ansell (2020) menemukan bahwa pengendalian internal tidak selalu dapat mencegah kecurangan, terutama pada organisasi di sektor publik. Semakin maraknya kecurangan pelaporan keuangan saat ini, menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan suatu kerangka ataupun strategi yang bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, indeks strategi anti-*fraud* diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Kesempatan merupakan faktor pendorong dapat terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Kurangnya integritas juga dapat menjadi faktor yang memicu terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Demikian pula dengan kompleksitas bisnis dimana semakin kompleks suatu bisnis, maka semakin tinggi kemungkinan dilakukannya kecurangan pelaporan keuangan. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki indeks strategi anti-*fraud* yang baik dapat menurunkan kemungkinan dilakukannya kecurangan pelaporan keuangan. Indeks strategi anti-

fraud dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencegah terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian terkait dengan kecurangan pelaporan keuangan telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lou & Wang (2009) menunjukkan bahwa *pressure/incentive*, *opportunity*, dan *attitude/rationalization* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Haqqi et al. (2015) menunjukkan bahwa rasio laba bersih terhadap total asset berpengaruh terhadap fraud laporan keuangan, tetapi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio laba bersih terhadap penjualan tidak berpengaruh terhadap *fraud* laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Zainudin & Hashim (2016) menunjukkan bahwa *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, *liquidity*, dan *capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roden et al. (2016) menunjukkan bahwa *opportunity*, *pressure*, *rationalization*, dan *size* memiliki pengaruh terhadap *fraud* sedangkan *leverage* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian et al. (2019a) menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* memiliki pengaruh positif terhadap *corporate fraud* serta *arrogance* tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate fraud* dengan koefisien yang negatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian et al. (2019b) menunjukkan bahwa *fraud triangle* (*pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*), *fraud diamond* (*pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*), dan *fraud pentagon* (*pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance*) memiliki

pengaruh terhadap *corporate fraud*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *pressure*, *opportunity*, *justification*, dan *capability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *asset misappropriation*, sedangkan *integrity* dan *internal controls* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *asset misappropriation*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan *et al.* (2019) juga menunjukkan bahwa *internal control* tidak dapat memperlemah pengaruh *pressure*, *opportunity*, *justification*, dan *capability* terhadap *asset misappropriation* serta *internal control* tidak dapat memperkuat pengaruh *integrity* terhadap *asset misappropriation*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Femandhytia & Muslichah (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal, moralitas individu, dan nilai etis memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud* akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugroho (2020) menunjukkan bahwa *personal financial need*, *nature of industry*, *arrogance*, dan *collusion* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *capability*, *effective monitoring*, dan *rationalization* menunjukkan hal yang sebaliknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar & Br. Purba (2020) menunjukkan bahwa *lack of integrity* berpengaruh positif terhadap *detection of corruption*. Sedangkan *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *detection of corruption*.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu atau kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah menambahkan variabel indeks strategi anti-*fraud* sebagai variabel independen dan variabel moderasi, dimana

penelitian terdahulu jarang yang meneliti mengenai indeks strategi anti-*fraud*. Indeks strategi anti-*fraud* diusulkan sebagai variabel independen, karena indeks strategi anti-*fraud* yang holistik dan diterapkan dengan baik dapat mengurangi kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Indeks strategi anti-*fraud* diusulkan sebagai pemoderasi, karena ketika perusahaan memiliki indeks strategi anti-*fraud* yang holistik dan diterapkan dengan baik, maka dapat memperlemah pengaruh dari kesempatan, kurangnya integritas, dan kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Keterbaruan (*novelty*) lainnya dalam penelitian ini adalah pengukuran untuk indeks strategi anti-*fraud* menggunakan indikator yang belum pernah digunakan sebelumnya, yaitu indikator yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019. Penelitian ini juga menambahkan indikator terkait pengungkapan manajemen yang mengacu pada *Sarbanes-Oxley* pada pengukuran indeks strategi anti-*fraud* yang juga merupakan keterbaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan indikasi kecurangan pelaporan keuangan yaitu, kesempatan memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, kurangnya integritas memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, kompleksitas bisnis memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, indeks strategi anti-

fraud memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kesempatan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kurangnya integritas terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan, dan indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.

Pembatasan penelitian diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari kesempatan, kurangnya integritas, dan kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai variabel moderasi. Selain itu, pembatasan juga dilakukan untuk periode penelitian, yang mana periode yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Periode penelitian ini dipilih karena diperkirakan dapat mewakili kondisi terkini perusahaan. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kesempatan berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah kurangnya integritas berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
3. Apakah kompleksitas bisnis berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
4. Apakah indeks strategi anti-*fraud* berpengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
5. Apakah indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kesempatan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
6. Apakah indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kurangnya integritas terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?
7. Apakah indeks strategi anti-*fraud* memoderasi pengaruh kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kurangnya integritas terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh indeks strategi anti-*fraud* terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai pemoderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh kurangnya integritas terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai pemoderasi.
7. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai pemoderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dibagi menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, manfaat manajerial/praktis dan manfaat kebijakan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu akuntansi adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran, tambahan informasi dan tambahan bukti empiris dalam bidang akuntansi keuangan berkaitan dengan pengaruh dari kesempatan, kurangnya integritas, dan kompleksitas bisnis terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dengan indeks strategi anti-*fraud* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan mengenai pengukuran untuk indeks strategi anti-*fraud* yang bersifat holistik.

2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi perusahaan adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi pihak perusahaan yang terkait dengan indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Pihak perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan dengan jujur kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya karena angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat mengindikasikan apakah perusahaan melakukan kecurangan atau tidak. Perusahaan juga dapat menerapkan indeks strategi anti-*fraud* yang bersifat menyeluruh.
3. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi investor perusahaan adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi investor terkait dengan kriteria indikasi kecurangan pelaporan keuangan. Para investor dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan mengenai kemungkinan adanya kesempatan, kurangnya integritas, kompleksitas bisnis, dan indeks strategi anti-*fraud* yang diduga memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan .
4. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi para auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para auditor dalam hal apakah laporan keuangan perusahaan terdapat kemungkinan kecurangan. Auditor diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kemungkinan adanya kesempatan, kurangnya integritas, kompleksitas bisnis, dan indeks strategi anti-*fraud* yang diduga dapat memiliki pengaruh terhadap indikasi kecurangan pelaporan keuangan dalam menjalankan proses audit atas suatu perusahaan.

5. Manfaat dari hasil penelitian ini bagi regulator atau pembuat kebijakan adalah agar dapat mempertimbangkan untuk membuat peraturan terkait strategi anti-*fraud* untuk perusahaan lainnya, terutama perusahaan manufaktur, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini dapat membantu regulator dalam pengembangan strategi anti-*fraud* selanjutnya.

1.5 Signifikansi Penelitian

Signifikansi dalam penelitian ini adalah indeks strategi anti-*fraud* yang akan diterapkan di perusahaan manufaktur. Dasarnya berasal dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* Bagi Bank Umum. Meskipun POJK tersebut berlaku untuk bank umum, namun kecurangan tidak hanya terjadi pada suatu jenis sektor bisnis saja tetapi juga dapat terjadi pada sektor bisnis lainnya, termasuk pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), industri manufaktur berada pada posisi ketiga industri dengan jumlah kasus fraud terbanyak (Association of Certified Fraud Examiners, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan indeks strategi anti-*fraud* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 pada sampel perusahaan manufaktur.

Mengingat kondisi di perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur, banyak terjadi kecurangan, maka pengukuran indeks strategi anti-*fraud* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019

DAFTAR PUSTAKA

- Abri, A. F., Arumugam, D., & Balasingam, S. (2019). Impact of the Corporate Governance on the Financial Statement Fraud: A Study Focused on Companies in Tanzania. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(5), 336–341.
- Agges, S., & Ardana, I. C. (2009). *Etika bisnis dan profesi: Tantangan membangun manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Akerlof, G. A. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488–500.
- Anindya, J. R., & Adhariani, D. (2019). Fraud Risk Factors and Tendency to Commit Fraud: Analysis of Employees’ Perceptions. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 545–557. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0057>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (Twelfth). Singapore: McGraw-Hill Education.
- Aritonang, L. R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Aryati, T., & Walansendouw, Y. C. (2013). Analisis Pengaruh Diversifikasi Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(2), 244–260.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Report To The Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. USA: Association of Certified Fraud Examiners, Inc.
- Ball, R. (2006). International Financial Reporting Standards (IFRS): pros and cons for investors. *Accounting and Business Research*, 5–27.
- Begini Awal Mula Kasus SNP Finance yang Rugikan 14 Bank (2018, 26 September). *Liputan 6* [on-line]. Diakses pada tanggal 27 Desember 2020 dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3653257/begini-awal-mula-kasus-snp-finance-yang-rugikan-14-bank>

- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2013). Earnings Manipulation and Expected Returns. *Financial Analysts Journal*, 69(2), 57–82.
- Berita Hari Ini : BEI Minta Penjelasan Investigasi AISA, Laba LPKR Rp695 Miliar (2019, 28 Maret). *Bareksa* [on-line]. Diakses pada tanggal 27 Desember 2020 dari <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2019/03/28/berita-hari-ini-bei-minta-penjelasan-investigasi-aisa-laba-lpkr-rp695-miliar/21922/news>
- Button, M., & Brooks, G. (2009). “ Mind the Gap ”, Progress Towards Developing Anti-Fraud Culture Strategies in UK Central Government Bodies. *Journal of Financial Crime*, 16(3), 229–244. <https://doi.org/10.1108/13590790910971784>
- Button, M., Gee, J., & Brooks, G. (2012). Measuring the Cost of Fraud: An Opportunity for the New Competitive Advantage. *Journal of Financial Crime*, 19(1), 65–75. <https://doi.org/10.1108/13590791211190731>
- Choi, F. D. S., & Meek, G. K. (2011). *International Accounting* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019a). Analysis of Fraud Pentagon to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(08), 1–13.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019b). Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 1–6.
- COSO. (2013). *Internal Control over External Financial Reporting: A Compendium of Approaches and Examples*.
- Crawford, R. L., & Weirich, T. R. (2011). Fraud Guidance for Corporate Counsel Reviewing Financial Statements and Reports. *Journal of Financial Crime*, 18(4), 347–360. <https://doi.org/10.1108/13590791111173696>
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.011>